



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 22%**

Date: Jumat, Nopember 22, 2019

Statistics: 543 words Plagiarized / 2483 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

---

Pengaruh Media Sparkol Videoscribe Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Lintas Minat Biologi ABSTRAK Program lintas minat yang diterapkan dalam kurikulum 2013 pada kenyataannya belum menghasilkan peningkatan dalam hasil belajar kognitif peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sparkol videoscribe terhadap hasil belajar peserta didik lintas minat pada materi sistem endokrin.

Metode penelitian yang digunakan adalah quasi experiment. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPS SMAS PGRI 43 Singaparna dengan jumlah peserta didik 42 orang. Sampel yang digunakan sebanyak 2 kelas yaitu kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan media sparkol videoscribe dan XI IPS 2 sebagai kelas kontrol yang pembelajarannya menggunakan media power point. Instrumen yang digunakan berupa tes pilihan ganda sebanyak 31 soal.

Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan uji ANCOVA dengan taraf signifikan 0,05%. Hasil penelitian diperoleh bahwa penggunaan media sparkol videoscribe mampu meningkatkan hasil belajar pesera didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media sparkol videoscribe terhadap hasil belajar dan pada materi sistem endokrin.

ABSTRACT The influence of the use of sparkol videoscribe media on cross-interest student cognitive biology learning outcomes. Cross-interest programs implemented in the 2013 curriculum have in fact not resulted in an increase in students' cognitive learning outcomes. This research aims to determine the effect of sparkol videoscribe on students learning outcomes of cross interest in the endocrine system material.

This research methode used is the quasi experiment.The Population in this research is

the entire class XI IPS SMAS PGRI 43 Singaparna with many samples was 42 students. The Samples as many as 2 classes, namely class XI IPS 1 as the experimental class whose learning uses sparkol videoscribe media and class XI IPS 2 as the control class whose uses power point media taken by totally sampling technique.

Data collection techniques in the form of 31 items of multiple choice questions carried out before and after learning process activities. The results of the research data were analyzed using the Anacova test with a significant level was 0.05%. The results showed that there was an influence of the sparkol videoscribe media on learning outcomes in endocrine system.

PENDAHULUAN Lintas Minat merupakan kebijakan pemerintah dalam kurikulum 2013, dimana peserta didik dibebaskan untuk memilih mata pelajaran yang disukai dari kelompok peminatan lain. Tujuan dari lintas minat di SMA dan MA berdasarkan Permendikbud nomor 64 tahun 2014 adalah untuk memberikan wadah bagi peserta didik memperluas minat dan bakat diluar pilihan minat. Maka apabila kebijakan ini dijalankan dengan sangat baik akan menghasilkan peserta didik yang kompeten di berbagai bidang keilmuan.

Pada kenyataannya, tidak semua sekolah mampu menerapkan kebijakan lintas minat ini secara maksimal, karena terbatasnya fasilitas dan tenaga pendidik sehingga sekolah belum mampu mengkoordinir kelas lintas minat (Riafadilah et al., 2018; Safitri et al., 2017). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran biologi SMAS PGRI 43 Singaparna bahwa sekolah ini menentukan mata pelajaran untuk kelas lintas minat dengan alasan keterbatasan tenaga pendidik dan sarana prasarana.

Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi kelas lintas minat tergolong rendah yaitu 59,51 dan KKM biologi yang diterapkan dikelas XI IPS yaitu 71. Sejalan dengan pernyataan Syah Muhibbin (2010) bahwa minat seperti yang dipahami dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar. Hal ini terlihat dari peserta didik yang belajar tidak sesuai dengan minatnya mendapatkan hasil belajar yang rendah.

Hasil belajar merupakan tolak ukur pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran dikelas. Sesuai dengan pernyataan Tawil & Liliarsari (2014) bahwa keberhasilan dalam belajar dapat diukur melalui hasil belajar yang diperoleh sebagai akibat dari proses belajar. Hasil belajar menurut Tawil & Liliarsari (2014) menyatakan bahwa hasil belajar seorang siswa selalu dinyatakan dalam terbentuknya tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar yang telah dialami oleh siswa tersebut.

Ada dua faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik menurut Ali &

Setiani (2018) yaitu faktor yang datang dari peserta didik (raw input) dan faktor lingkungan (environmental input) baik dilingkungan alami maupun lingkungan sosial. Keberhasilan kegiatan belajar tergantung pada faktor yang mempengaruhinya. Mengubah situasi pembelajaran dengan memberikan variasi media pembelajaran adalah salah satu alternatif solusi untuk memecahkan masalah tersebut (Aini et al., 2018).

Azhar (2017) menyatakan bahwa fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Media pembelajaran berperan dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, sehingga materi bisa diterima dengan baik oleh peserta didik.

Menurut Riyanto et al. (2017) bahwa manfaat media dalam proses pembelajaran dapat memperlancar hubungan timbal balik antara pendidik dengan peserta didik sehingga kegiatan belajar lebih inovatif dan partisipatif dalam proses belajar. Pemilihan media pembelajaran harus sesuai dengan materi yang akan dibahas.

Sejalan dengan pernyataan Suryani, et al. (2018) bahwa fungsi media pembelajaran dapat optimal dengan didukung oleh ketepatan pemilihan media yang digunakan dikelas. Media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah media sparkol videoscribe. Media sparkol Videoscribe adalah sebuah software yang dapat digunakan untuk membuat desain animasi berlatar putih dengan sangat mudah (Wijayanti & Palupi, 2018).

Media sparkol videoscribe mampu menyajikan konten pembelajaran dengan memadukan gambar, suara dan desain yang menarik sehingga siswa mampu menikmati proses pembelajaran. (Pamungkas et al., 2018). Keunggulan software ini dapat digunakan untuk membuat video pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik mampu menikmati proses pembelajaran. Media sparkol videoscribe dapat mengilustrasikan konsep yang kompleks dalam pembelajaran, meningkatkan minat dan motivasi siswa.

Media sparkol videoscribe juga dapat meningkatkan pembelajaran dengan mengombinasikan audio dan visual (Rahmawati et al., 2016). Fitur yang disediakan oleh software ini sangat beragam dan dapat disesuaikan dengan materi, serta mudah diaplikasikan oleh semua guru. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh media Sparkol Videoscribe terhadap hasil belajar kognitif peserta didik lintas minat pada materi sistem endokrin dikelas XI IPS SMAS PGRI 43 Singapura?.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media sparkol videoscribe terhadap hasil belajar kognitif peserta didik lintas minat pada materi sistem endokrin di kelas XI IPS SMAS PGRI 43 Singaparna. METODE PENELITIAN Rancangan Penelitian Metode penelitian yang digunakan adalah quasi experiment. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pretest-posttest control group design.

Menurut Sugiyono (2017) desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan eksperimen yang dipilih secara acak, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol serta posttest untuk keadaan akhir hasil belajar siswa. Desain penelitian pretest-posttest control group design dapat dilihat pada Tabel 1.

Populasi dan Sampel Penelitian Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPS SMA Swasta PGRI 43 Singaparna tahun ajaran 2018/2019, sebanyak dua kelas. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik sampel jenuh didapatkan bahwa kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol.

Instrumen Penelitian Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kognitif sebanyak 31 item berbentuk pilihan ganda dengan lima options jawaban. Instrumen penelitian telah diujicoba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan bantuan aplikasi Anates versi 4.0.5 for windows.

Reliabilitas instrumen hasil belajar yang berupa soal pilihan majemuk diuji menggunakan rumus sebagai berikut: Berdasarkan hasil perhitungan, maka diperoleh  $KR_{11} = 0,87$  yang berarti bahwa tes yang diberikan mempunyai tingkat reliabilitas tinggi dan dapat digunakan dalam penelitian eksperimen. Kriteria reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 2.

Teknik Analisis Data Penelitian ini dilaksanakan sejak September 2018 sampai dengan Juli 2019 di kelas XI IPS pada SMAS PGRI 43 Singaparna yang beralamat di Jln. Sukasenang Singaparna, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. Data dianalisis dengan menggunakan uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji normalitas dianalisis dengan uji kolomogoro-smirnov dan uji homogenitas dianalisis dengan uji levene.

Hipotesis penelitian dianalisis dengan menggunakan uji ANACOVA dengan taraf signifikansi 0,05 dengan bantuan SPSS versi 23. HASIL PENELITIAN Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data pretest dan posttest kelas eksperimen dan kontrol.

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis yang telah dilakukan, seluruh data memenuhi prasyarat analisis yaitu data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan varians homogen. Analysis of covariance (ANCOVA) digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

Uji hipotesis ini dilakukan karena data telah memenuhi prasyarat analisis. Hasil uji hipotesis dapat disajikan pada Tabel 3. Hasil ringkasan analisis uji ANCOVA pada Tabel 1 menunjukkan bahwa taraf signifikansi pada corrected model sebesar 0.000. Karena nilai signifikansi jauh dibawah 0.05 maka  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa media sparkol videoscribe berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Setelah dilakukan uji ANCOVA untuk mengetahui pengaruh dari media tersebut, serta dilihat pula berdasarkan perbandingan hasil rata-rata skor pretest-posttest yang dapat dilihat pada Gambar 1. Gambar 1 menunjukkan bahwa rata-rata N-gain kelas eksperimen masuk kategori sedang, dan skor N-gain pada kelas kontrol masuk kategori sedang.

Pengkategorian tersebut dilihat dari kriteria nilai N-gain dapat dilihat pada Tabel 4. Hal ini membuktikan bahwa proses pembelajaran yang menggunakan media sparkol videoscribe mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar pada materi sistem endokrin dibandingkan dengan kelas kontrol.

PEMBAHASAN Berdasarkan data hasil penelitian didapatkan disimpulkan bahwa penggunaan media sparkol videoscribe berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada materi sistem endokrin. Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini disebabkan karena media sparkol videoscribe merupakan media pembelajaran yang menyajikan konten berupa video pembelajaran yang berisi perpaduan narasi, gambar dan audio yang mampu menarik perhatian peserta didik untuk mempelajari materi sistem endokrin (Suryani et al., 2018).

Media sparkol videoscribe juga sebagai salah satu alat bantu belajar peserta didik yang dapat digunakan diluar jam pelajaran, sehingga materi sistem endokrin lebih mudah dipahami. Hal ini sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran (Rahmawati et al., 2016). Media sparkol videoscribe ditampilkan dalam tiga tahap. Tahap pertama pada media ini menyajikan konten berisi pengaplikasian kinerja dari sistem endokrin yang ada pada tubuh manusia.

Pada tahap ini media sparkol videoscribe diberikan untuk menstimulasi peserta didik agar terfokus pada materi yang akan dipelajari (Rahmawati et al., 2016). Pada tahap ini

peserta didik antusias menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada media terutama pada materi endokrin yang dapat dilihat pada Gambar 2. Tahap kedua media ini disajikan pada saat peserta didik akan melakukan mengerjakan LKPD tujuannya adalah untuk merangsang peserta didik agar mampu mencari informasi sebanyak mungkin yang kemudian dianalisis tentang materi sistem endokrin (Gambar 2).

Pada tahap ini peserta didik fokus mencari informasi terkait pertanyaan yang ada pada media dan kemudian berdiskusi bersama kelompok untuk memecahkan permasalahan yang ada pada LKPD (Sari et al., 2016). Setelah itu peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya dan pada tahap ini terjadi diskusi yang aktif antar kelompok serta banyak pendapat yang dilontarkan oleh peserta didik.

Penggunaan model discovery learning yang dipadu dengan sparkol videoscribe mampu meningkatkan partisipasi peserta didik baik secara individu maupun kelompok sehingga kemampuan afektif peserta didik dapat terbentuk (Sari et al., 2016). Tahap ketiga media ini disajikan setelah presentasi kelompok selesai, media yang ketiga ini berisi tentang point-point materi sistem endokrin dan sekaligus jawaban dari pertanyaan yang ada pada media sebelumnya. Peran guru dalam pembelajaran yaitu mengkonfirmasi ulang terkait isi dari media pembelajaran.

Tujuannya adalah agar informasi yang didapatkan oleh peserta didik menjadi utuh. Pada tahap ini terjadi banyak diskusi antar peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan Pamungkas et al. (2018) bahwa dengan adanya media sparkol videoscribe mampu menjadi pemicu diskusi antar peserta didik sehingga terjadi interaksi antar peserta didik, guru dengan peserta didik dan sumber belajar. Tahap terakhir guru meminta peserta didik menyampaikan kesimpulan dari keseluruhan proses belajar.

Adapun perolehan skor N-gain kelas eksperimen dan N-gain kelas kontrol pada hasil belajar yang masing-masing terdiri dari 31 butir soal pilihan ganda dengan dimensi kognitif C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi). Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3. Berdasarkan Gambar 2 dapat dilihat bahwa nilai perbandingan N-gain dari kedua kelas memiliki perbedaan yang signifikan terdapat pada ranah kognitif C2 sampai C5, kelas eksperimen memiliki nilai N-gain yang sangat tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Namun, pada ranah kognitif C1 kelas kontrol memiliki nilai N-gain lebih tinggi dibanding kelas eksperimen. Hal tersebut dikarenakan selisih nilai pretest-posttest kelas kontrol lebih besar dibandingkan dengan kelas eksperimen, sehingga peningkatan terbesar kelas kontrol terletak pada ranah kognitif C1 (mengingat).

Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan proses pembelajaran yang menggunakan media sparkol videoscribe terlihat pada semua indikator hasil belajar. Perbedaan tersebut pada dasarnya adalah untuk meningkatkan hasil belajar pada sub konsep sistem endokrin. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perubahan skor N-gain hasil belajar antara kelas eksperimen sudah mencapai tahap menganalisis, sedangkan kelas kontrol masih pada tahap mengingat dan memahami. Aspek kognitif C1, C2, C3, dan C5 mengalami peningkatan dengan kategori sedang,.

namun aspek kognitif C1 (mengingat) pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang paling rendah dengan nilai N-gain 0,36 yang masuk ke dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam mengingat materi pembelajaran rendah. Dilihat dari Edgar Dale media sparkol videoscribe masuk kedalam kategori watch video dan masih tergolong media yang abstrak.

Hanya 30% ingatan peserta didik yang mampu diingat dari penayangan media tersebut (Davis et al., 2015). Hal itulah yang menyebabkan peningkatan aspek kognitif C1 (mengingat) mengalami peningkatan yang rendah. Pada kelas eksperimen ranah kognitif C4 (menganalisis) dengan nilai N-gain 0,73 termasuk kategori tinggi.

Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya media sparkol videoscribe pada saat proses pembelajaran, peserta didik dapat diarahkan untuk bisa menganalisis semua permasalahan yang terdapat pada materi sistem endokrin. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Riyanto et al. (2017) bahwa meningkatnya hasil belajar mahasiswa dipicu oleh media sparkol videoscribe yang diterapkan sehingga dapat meningkatkan pemahaman materi dan aktivitas mahasiswa dalam proses belajar.

Kemampuan menganalisis peserta didik dilihat berdasarkan keterlibatannya dalam diskusi kelompok pada saat mengerjakan LKPD dan ketika diskusi didalam kelas (Riyanto et al., 2017). Peserta didik dikelas eksperimen ketika proses pembelajaran aktif dalam diskusi kelompok dan diskusi kelas. Ketika kelompok lain melakukan presentasi peserta didik yang lain banyak yang mengajukan pertanyaan dan saling menanggapi sehingga penggunaan media sparkol videoscribe mampu meningkatkan tingkat analisis peserta didik.

Tampak perbedaan yang cukup signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dilihat dari peningkatan nilai N-gain pada C4 dan C5. Hal ini menunjukkan bahwa dengan digunakannya media sparkol videoscribe mampu merangsang peserta didik untuk menganalisis suatu masalah melalui diskusi kelompok dan diskusi dalam pembelajaran (Yusuf, 2018).

Selain itu, media sparkol videoscribe mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi sebuah konsep ataupun permasalahan, sehingga dengan digunakannya media ini mampu merangsang peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. SIMPULAN Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data nilai perbandingan N-gain kelas eksperimen sebesar 0,50 dan nilai N-gain kelas kontrol sebesar 0,31.

Sedangkan dilihat dari nilai N-gain dikelas eksperimen pada indikator C1 (mengingat) sebesar 0,36, C2 (memahami) 0,48, C3 (mengaplikasikan) 0,43, C4 (menganalisis) 0,73 dan C5 (mengevaluasi) 0,39, sedangkan nilai N-gain kelas kontrol pada indikator C1 (mengingat) 0,49, C2 (memahami) 0,43, C3 (mengaplikasikan) 0,30, C4 (menganalisis) 0,32 dan C5 (mengevaluasi) 0,07.

Maka diperoleh simpulan bahwa terdapat pengaruh media sparkol videoscribe terhadap hasil belajar peserta didik lintas minat pada sub konsep sistem endokrin dikelas XI IPS SMAS PGRI 43 Singaparna tahun ajaran 2018/2019. Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran sparkol videoscribe dapat meningkatkan indikator ranah kognitif hasil belajar C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi). Selama proses pembelajaran terlihat perkembangan siswa menjadi siswa menjadi aktif, baik dalam bertanya, diskusi, dan mengemukakan pendapat.

#### INTERNET SOURCES:

---

- 0% - <https://lib.unnes.ac.id/view/year/2016.h>
- 0% - <https://nay-hyukvie.blogspot.com/2013/06>
- 0% - Empty
- 1% - <https://pakguruku.blogspot.com/2009/10/m>
- 0% - <http://www.informatika.unsyiah.ac.id/uma>
- 0% - <https://www.scribd.com/document/39292879>
- 0% - <https://slideheaven.com/abstracts7558.ht>
- 0% - <http://www.bse.mahoni.com/data/2013/kela>
- 0% - <https://id.123dok.com/document/y6e6rmnz->
- 0% - <https://merdila.blogspot.com/2013/10/pen>
- 0% - <http://jurnalbaca.pdii.lipi.go.id/index>
- 0% - <https://www.academia.edu/25936735/RESEAR>
- 0% - <https://jurnal.uns.ac.id/jkpk/article/do>
- 0% - [http://repository.upi.edu/19334/4/S\\_MBS\\_](http://repository.upi.edu/19334/4/S_MBS_)
- 0% - <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JPSI/article>

0% - <https://mantapnyabelajar.blogspot.com/20>  
1% - <http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR>.  
0% - <http://staff.uny.ac.id/sites/default/fil>  
1% - <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/bioe>  
0% - <http://jurnal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/inde>  
1% - [http://blog.binadarma.ac.id/ay\\_ranius/im](http://blog.binadarma.ac.id/ay_ranius/im)  
1% - <https://eprints.uns.ac.id/14422/1/1775-3>  
0% - <https://www.researchgate.net/publication>  
1% - <http://library.binus.ac.id/eColls/eThesi>  
0% - <https://qdel4ever.blogspot.com/2016/11/m>  
0% - <https://harjulita01.blogspot.com/2015/11>  
0% - <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/downlo>  
0% - <https://hersienbinereopsies.blogspot.com>  
0% - <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jp>  
0% - <https://id.123dok.com/document/q7l3gedy->  
0% - <http://biologi.fkip.uns.ac.id/wp-content>  
1% - <https://navelmangelep.wordpress.com/2012>  
1% - <https://faridanursyahidah.files.wordpres>  
0% - <http://repository.uksw.edu/bitstream/123>  
1% - <http://repository.unpas.ac.id/29828/6/12>  
0% - <https://www.statistikian.com/2012/10/pen>  
0% - <http://untb.ac.id/wp-content/uploads/201>  
0% - <https://animarlina.wordpress.com/karya-i>  
0% - [http://repository.upi.edu/25852/6/T\\_IPA\\_](http://repository.upi.edu/25852/6/T_IPA_)  
0% - <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/>  
0% - <http://a-research.upi.edu/operator/uploa>  
0% - <https://www.scribd.com/document/33003941>  
0% - <http://a-research.upi.edu/operator/uploa>  
2% - <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/bioe>  
2% - <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/bioe>  
2% - <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/bioe>  
0% - <http://jurnal-online.um.ac.id/data/artik>  
2% - <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/bioe>  
0% - <https://www.researchgate.net/publication>  
0% - <https://id.scribd.com/doc/263006903/Pros>  
1% - <https://brainly.co.id/tugas/9818617>  
0% - <https://docplayer.info/136082651-Pengaru>  
0% - <https://karyatulisilmiah.com/pengaruh-pe>  
0% - <http://estd.perpus.untad.ac.id/login/jml>  
0% - <http://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=sho>

0% - <https://www.scribd.com/document/34546990>  
0% - <https://dgip.go.id/images/ki-images/pdf->  
0% - <http://rsudrsoetomo.jatimprov.go.id/wp-c>  
0% - <https://mantapben.blogspot.com/feeds/pos>  
0% - <https://kurikulum2013kelas6.wordpress.co>  
0% - <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/j>  
0% - <https://www.academia.edu/17974352/strate>  
0% - <http://piaud.radenfatah.ac.id/download/f>  
0% - <https://yudikustiana.wordpress.com/2012/>  
0% - <https://eprints.uns.ac.id/9297/1/1398911>  
0% - <http://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar>  
0% - [http://repository.upi.edu/7286/6/S\\_PKR\\_0](http://repository.upi.edu/7286/6/S_PKR_0)  
0% - <http://duniapendidikan.putrautama.id/pag>  
0% - <https://mafiadoc.com/pengaruh-model-pemb>  
0% - <http://digilib.unila.ac.id/57653/>  
0% - <http://jurnalkip.unram.ac.id/index.php/>  
0% - <https://docplayer.info/118624-Pengaruh-m>  
0% - <http://vedcmalang.com/pppptkboemlg/index>  
0% - <https://widuri.raharja.info/index.php?ti>  
0% - <https://dosenpsikologi.com/teori-belajar>  
0% - <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP>  
0% - <https://id.scribd.com/doc/262655403/BAB->  
0% - <https://mafiadoc.com/pengembangan-model->  
0% - <http://seminar.uad.ac.id/index.php/quant>  
0% - <https://mafiadoc.com/pengaruh-model-pemb>  
0% - [https://issuu.com/alobatnic/docs/buku\\_ku](https://issuu.com/alobatnic/docs/buku_ku)  
0% - <https://www.scribd.com/document/37910842>  
0% - <https://www.slideshare.net/chenkaliemin>  
1% - <http://eprints.undip.ac.id/57838/1/Propo>  
0% - <https://journal.uniku.ac.id/index.php/qu>  
0% - <http://ejournal.upi.edu/index.php/manaje>  
0% - <https://mafiadoc.com/upaya-meningkatkan->  
0% - <http://eprints.uad.ac.id/9787/1/241-248%>  
0% - <https://issuu.com/alobatnic/docs/alobatn>  
0% - <https://www.scribd.com/document/39628111>  
0% - <https://p4tkipa.kemdikbud.go.id/p4tkipa/>